

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis sentimen terhadap kasus pembuangan bayi di media sosial X memakai metode *Naive Bayes* menunjukkan bahwa metode ini dapat mengklasifikasi sentimen komentar masyarakat ke dalam kategori positif dan negatif dengan baik berdasarkan pelabelan menggunakan *lexicon InSet*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya sentimen negatif lebih dominan sebagai bentuk kecaman terhadap tindakan pembuangan bayi, sedangkan sentimen positif mencerminkan empati, kepedulian, serta refleksi masyarakat terhadap faktor kemanusiaan dan ekonomi yang melatarbelakangi peristiwa tersebut.

Evaluasi kinerja model menunjukkan bahwa pembagian data latih 70% dan data uji 30% menghasilkan akurasi sebesar 71,30%. Nilai evaluasi menunjukkan precision sebesar 70,86% dan recall 73,81% untuk kelas negatif, serta precision 71,79% dan recall 68,71% untuk kelas positif. Nilai *F1-Score* yang diperoleh yaitu 72,30% untuk kelas negatif dan 70,22% untuk kelas positif. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya model punya kapabilitas yang cukup baik dan relatif seimbang untuk mengklasifikasi kedua kategori sentimen.

Secara keseluruhan, kombinasi pembobotan TF-IDF dan algoritma *Naive Bayes* terbukti cukup efektif dalam mengklasifikasikan sentimen

publik terhadap isu sosial yang sensitif serta memberikan gambaran mengenai respons emosional masyarakat terhadap kasus pembuangan bayi di media sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, sejumlah saran yang bisa diajukan meliputi:

1. Penelitian berikutnya disarankan agar memakai jumlah data komentar yang lebih besar supaya hasil analisis sentimen dapat merepresentasikan opini masyarakat secara lebih komprehensif.
2. Proses pra-proses data dapat ditingkatkan, khususnya dalam penanganan kata tidak baku, singkatan, dan kesalahan penulisan (typo), sehingga pelabelan sentimen berbasis Lexicon InSet dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian berikutnya mampu mengeksplorasi penggunaan algoritma klasifikasi lain, seperti Support Vector Machine (SVM) atau metode berbasis pembelajaran mendalam (*deep learning*), sebagai pembandingan untuk meningkatkan performa klasifikasi sentimen.
4. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pelabelan sentimen secara manual sebagai pembandingan atau validasi terhadap pelabelan berbasis *lexicon*, sehingga hasil analisis dapat lebih terjamin keakuratannya.